

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL TEKS BIOGRAFI TOKOH
SASTRAWAN INDONESIA BERBASIS GOOGLE SITES UNTUK PESERTA DIDIK
KELAS X MAN KOTA BATU**

Firdausi Nuzulla¹, Helmi Wicaksono², Khoirul Muttaqin³

firdausinuzulla14@gmail.com , helmiwicaksono@unisma.ac.id , k.muttaqin89@unisma.ac.id

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia berbasis Google Sites untuk peserta didik kelas X MAN Kota Batu serta mengetahui tingkat kelayakannya. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tahap analisis dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis kebutuhan peserta didik serta guru. Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar digital yang memuat materi teks biografi tokoh sastrawan Indonesia, video pembelajaran, kuis interaktif, evaluasi, serta ruang karya peserta didik dalam satu platform Google Sites. Kelayakan produk dinilai oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, kemudian diujicobakan secara terbatas kepada peserta didik kelas X MAN Kota Batu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi para ahli dan memperoleh respons positif dari peserta didik. Penggunaan Google Sites mampu mengintegrasikan berbagai media pembelajaran sehingga materi lebih menarik, mudah diakses, serta mendukung pembelajaran mandiri. Oleh karena itu, bahan ajar digital berbasis Google Sites layak digunakan sebagai alternatif sumber belajar pada materi teks biografi di kelas X SMA/MA.

Kata kunci: bahan ajar digital, Google Sites, teks biografi, tokoh sastrawan, ADDIE.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran di sekolah. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan proses belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi tidak lagi dipandang sebagai pelengkap pembelajaran, melainkan menjadi salah satu kebutuhan dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada abad ke-21.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan sumber belajar bagi peserta didik. Bahan ajar yang disusun secara sistematis dapat membantu peserta didik memahami materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Seiring berkembangnya teknologi, bahan ajar tidak lagi hanya disajikan dalam bentuk cetak, tetapi juga dikembangkan dalam bentuk digital yang mampu mengintegrasikan berbagai unsur multimedia. Mayer (2020) menyatakan bahwa penyajian materi melalui kombinasi unsur visual dan verbal dapat membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih baik dibandingkan penyajian materi yang hanya menggunakan teks.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks biografi merupakan salah satu materi yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami struktur, kaidah kebahasaan, serta nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam perjalanan hidup seorang tokoh. Pembelajaran teks biografi tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk menumbuhkan sikap apresiatif terhadap perjuangan, keteladanan, dan kontribusi tokoh yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang mampu menyajikan materi secara menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi teks sekaligus menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan di MAN Kota Batu, pembelajaran teks biografi masih memanfaatkan buku paket dan lembar kerja peserta didik sebagai sumber belajar utama. Di sisi lain, peserta didik menunjukkan kebutuhan terhadap bahan ajar digital yang mampu menyajikan materi secara lebih menarik, mudah diakses, serta mengintegrasikan berbagai media pembelajaran dalam satu platform. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar digital diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bahan ajar digital adalah Google Sites. Platform ini memungkinkan guru menyusun materi pembelajaran secara sistematis melalui integrasi teks, gambar, video pembelajaran, latihan soal, kuis interaktif, dan evaluasi dalam satu laman yang dapat diakses melalui berbagai perangkat. Pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran didukung oleh pendapat Wicaksono et al. (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Oleh karena itu, Google Sites berpotensi meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mempelajari teks biografi tokoh sastrawan Indonesia.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar digital memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Hidayat et al. (2025) melaporkan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperoleh tingkat kelayakan yang tinggi berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba pengguna. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar digital berpotensi menjadi alternatif sumber belajar yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia berbasis Google Sites untuk peserta didik kelas X MAN Kota Batu. Produk yang dihasilkan diharapkan menjadi alternatif sumber belajar yang layak, mudah digunakan, serta mampu mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan menghasilkan produk berupa bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia berbasis Google Sites untuk peserta didik kelas X MAN Kota Batu. Model pengembangan

yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) karena memiliki tahapan yang sistematis dalam menghasilkan produk pembelajaran yang layak digunakan. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu sekaligus menguji kelayakan produk tersebut melalui serangkaian tahapan yang sistematis.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN Kota Batu yang berjumlah 17 peserta didik. Pemilihan peserta didik kelas X didasarkan pada pertimbangan bahwa pada jenjang tersebut terdapat materi teks biografi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga mereka dapat memberikan respons yang relevan terhadap bahan ajar digital yang dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Batu karena sesuai dengan sasaran pengguna produk yang dikembangkan serta didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui validasi ahli dan angket respons peserta didik. Validasi melibatkan ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menggunakan lembar penilaian untuk menilai kelayakan bahan ajar dari aspek materi, kebahasaan, dan media. Hasil validasi digunakan sebagai dasar revisi produk. Selanjutnya, angket respons diberikan kepada peserta didik kelas X MAN Kota Batu pada tahap uji coba terbatas untuk mengetahui keterbacaan, kemudahan penggunaan, daya tarik, dan kebermanfaatan bahan ajar digital yang dikembangkan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif terhadap data hasil validasi ahli dan angket respons peserta didik. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan saran validator, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui skor angket validasi ahli dan angket respons peserta didik menggunakan skala Likert. Selanjutnya, data

dianalisis untuk menentukan tingkat kelayakan bahan ajar digital berbasis *Google Sites* yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Tahap awal penelitian dilakukan melalui analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran teks biografi di MAN Kota Batu. Analisis kebutuhan dilaksanakan melalui observasi, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, serta penyebaran angket kepada 17 peserta didik kelas X. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran teks biografi masih didominasi penggunaan buku paket sebagai sumber belajar, sedangkan pemanfaatan bahan ajar digital belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang memperoleh pengalaman belajar yang interaktif sehingga minat belajar terhadap materi teks biografi belum maksimal.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X ?	82.4%	17.6%	0%	0%
2.	Apakah materi teks biografi tokoh sastrawan lebih mudah dipahami jika dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang menarik ?	88.2%	11.8%	0%	0%
3.	Materi teks biografi tokoh sastrawan perlu dilengkapi dengan latihan soal agar saya dapat mengukur pemahaman terhadap materi	76.5%	23.5%	0%	0%
4.	Bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan berbasis <i>Google Sites</i> memudahkan saya belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja	82.4%	17.6%	0%	0%
5.	Saya lebih tertarik belajar teks biografi menggunakan media digital dibandingkan media cetak	76.5%	17.6%	0%	0%

Tabel 1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada Tabel 1. peserta didik menunjukkan respons yang sangat positif terhadap pengembangan bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia berbasis *Google Sites*. Sebanyak 82,4% peserta didik menyatakan sangat setuju dan

17,6% setuju bahwa bahan ajar digital layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, 88,2% peserta didik sangat setuju bahwa materi akan lebih mudah dipahami jika dilengkapi gambar dan penjelasan yang menarik, sedangkan 76,5% peserta didik sangat setuju bahwa materi perlu dilengkapi latihan soal untuk mengukur pemahaman.

Hasil angket juga menunjukkan bahwa 82,4% peserta didik sangat setuju bahan ajar berbasis *Google Sites* memudahkan mereka belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja. Selain itu, sebagian besar peserta didik (76,5%) menyatakan lebih tertarik mempelajari teks biografi menggunakan media digital dibandingkan media cetak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar digital yang interaktif, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran, sehingga menjadi dasar dalam pengembangan bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia berbasis *Google Sites* untuk peserta didik kelas X MAN Kota Batu.

2. Pengembangan Bahan Ajar Digital

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dikembangkan bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia berbasis *Google Sites* sebagai alternatif sumber belajar bagi peserta didik kelas X MAN Kota Batu. Pengembangan produk disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) Bahasa Indonesia Fase E, serta dirancang agar dapat diakses melalui telepon genggam maupun komputer. Produk dikembangkan dengan tampilan yang sederhana, mudah digunakan, dan memadukan berbagai media pembelajaran dalam satu platform sehingga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif.

Bahan ajar digital yang dikembangkan terdiri atas beberapa menu utama, yaitu beranda, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, materi teks biografi tokoh sastrawan Indonesia, video pembelajaran, kuis interaktif, evaluasi, dan referensi. Materi disajikan secara sistematis mulai dari pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, hingga

contoh teks biografi tokoh sastrawan Indonesia. Selain itu, produk dilengkapi gambar pendukung, video pembelajaran, kuis berbasis *Wordwall*, dan evaluasi menggunakan *Google Form* sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik.

3. Hasil Validasi Ahli

Produk yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar digital sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Hasil validasi digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan produk.

Validator	Rata-rata	Kategori
Ahli Materi	3,50	Sangat Layak
Ahli Media	3,95	Sangat Layak
Ahli Bahasa	3,67	Sangat Layak

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli

Berdasarkan hasil validasi, ahli materi memberikan rata-rata skor 3,50 dengan kategori sangat layak. Penilaian menunjukkan bahwa materi telah sesuai dengan capaian pembelajaran, disajikan secara sistematis, dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Validator juga memberikan beberapa masukan untuk menyempurnakan penyajian materi dan contoh teks biografi.

Hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata skor 3,95 dengan kategori sangat layak. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa tampilan antarmuka, navigasi, pemilihan warna, serta integrasi gambar, video, dan kuis pada *Google Sites* telah mendukung pembelajaran yang interaktif dan mudah digunakan oleh peserta didik.

Sementara itu, hasil validasi ahli bahasa menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada bahan ajar telah sesuai dengan kaidah PUEBI, komunikatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Beberapa saran perbaikan terkait pemilihan diksi dan penulisan kalimat digunakan sebagai dasar revisi produk sebelum dilakukan uji coba.

4. Respon Peserta Didik

Setelah melalui tahap validasi dan revisi, bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia berbasis *Google Sites* diujicobakan kepada 17 peserta didik kelas X MAN Kota Batu. Uji coba bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan kemenarikan produk berdasarkan aspek kemenarikan media, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, interaktivitas, dan manfaat pembelajaran.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Kemenarikan Media	125	136	91,9%	Sangat Baik
2.	Kemudahan Penggunaan	182	204	89,2%	Sangat Baik
3.	Kejelasan Materi	185	204	90,7%	Sangat Baik
4.	Interativitas	122	136	89,7%	Sangat Baik
5.	Manfaat Pembelajaran	124	136	91,2%	Sangat Baik
Total		738	816	90,4%	Sangat baik

Tabel 3. Respon Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 3, bahan ajar digital memperoleh persentase keseluruhan 90,4% dengan kategori sangat baik. Aspek kemenarikan media memperoleh persentase 91,9%, kemudahan penggunaan 89,2%, kejelasan materi 90,7%, interaktivitas 89,7%, dan manfaat pembelajaran 91,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar digital berbasis *Google Sites* memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, materi yang mudah dipahami, serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi aspek kepraktisan dan

layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks biografi tokoh sastrawan Indonesia.

5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia berbasis *Google Sites* yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan peserta didik kelas X MAN Kota Batu. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa peserta didik menginginkan bahan ajar yang mudah diakses, menarik, serta dilengkapi dengan gambar, video pembelajaran, dan latihan soal interaktif. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan bahan ajar digital yang mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran dalam satu platform sehingga memudahkan peserta didik belajar secara mandiri maupun bersama guru.

Kelayakan produk juga diperkuat melalui hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang menunjukkan bahwa bahan ajar berada pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, penggunaan bahasa mudah dipahami, serta tampilan media menarik dan mudah dioperasikan. Masukan dari para validator digunakan sebagai dasar penyempurnaan produk sehingga kualitas bahan ajar menjadi lebih baik sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.

Hasil uji coba kepada peserta didik juga menunjukkan respons yang sangat baik dengan persentase keseluruhan 90,4%. Peserta didik menilai bahwa bahan ajar digital mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, materi yang jelas, serta membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi teks biografi tokoh sastrawan Indonesia. Temuan ini sejalan dengan Branch (2009) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan perlu memenuhi aspek kelayakan, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatan agar dapat

mendukung proses pembelajaran secara efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Mayer (2020) bahwa penyajian materi yang memadukan teks, gambar, dan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar digital teks biografi tokoh sastrawan Indonesia berbasis *Google Sites* untuk peserta didik kelas X MAN Kota Batu menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar digital yang menarik, mudah diakses, dan mendukung pembelajaran secara mandiri. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan bahan ajar yang memuat materi teks biografi, video pembelajaran, kuis interaktif, dan ruang karya dalam satu platform *Google Sites*.

Hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menunjukkan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak. Hasil uji coba kepada peserta didik juga memperoleh respons sangat baik dengan persentase sebesar 90,4%, yang menunjukkan bahwa bahan ajar mudah digunakan, menarik, serta membantu peserta didik memahami materi teks biografi tokoh sastrawan Indonesia. Dengan demikian, bahan ajar layak digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar digital pada pembelajaran teks biografi di kelas X SMA/MA.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.

<https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia fase E*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/9781316941355>

Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
<https://doi.org/10.1108/10748120110424816>

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*. Alfabeta.

Wicaksono, H., Muttaqin, K., & Lailiyah, F. (2023). *Development of imagination play media in listening to poetry learning*. *EDUCATIO: Journal of Education*, 8(3), 452–460.